



# **PIDATO REKTOR**

**PADA WISUDA III TAHUN 2006  
UNIVERSITAS TERBUKA  
19 SEPTEMBER 2006**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS TERBUKA**



**PIDATO REKTOR  
DALAM RANGKA WISUDA KE-3  
UNIVERSITAS TERBUKA TAHUN 2006  
Pondok Cabe, 19 September 2006**

***Para anggota senat yang saya hormati,  
Para pembantu rektor, kepala biro, pimpinan lembaga, dan  
pimpinan fakultas, yang saya hormati,  
Para undangan yang saya hormati pula, serta  
Para wisudawan dan keluarga wisudawan yang berbahagia***

***Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,  
Salam sejahtera untuk kita semua,***

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, perkenankanlah saya mengingatkan kita semua, para hadirin sekalian yang hadir di Gedung Serba Guna ini, untuk selalu mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan kesehatan dan panjang umur sehingga kita semua dapat menghadiri sidang senat terbuka dalam rangka wisuda ke-3 Universitas Terbuka tahun 2006 yang dilaksanakan pada hari ini Selasa, 19 September 2006.



***Hadirin yang berbahagia,***

Melalui mimbar ini, pertama-tama saya mengucapkan selamat kepada para wisudawan yang hari ini tentu saja merasa bahagia karena berhasil menyelesaikan studinya di Universitas Terbuka. Perjuangan Saudara yang di sela-sela kesibukannya melakukan berbagai aktivitas dan rutinitas patut mendapat penghargaan, yang salah satunya ditandai dengan tercapainya cita-cita dan keinginan Saudara mengikuti acara wisuda ini. Tidak lupa pula, saya menyampaikan selamat datang di Kantor Pusat Universitas Terbuka yang mudah-mudahan dapat menjadi kebanggaan kita bersama karena selama ini Saudara mungkin hanya mengenal UPBJJ Universitas Terbuka yang berada di sekitar tempat tinggal Saudara. Inilah Kantor Pusat kita tercinta, kampus yang telah mengantarkan Saudara menyandang gelar diploma, sarjana, dan magister.

***Hadirin yang berbahagia,***

Dalam era globalisasi sekarang ini, daya saing bangsa menjadi titik sentral pembicaraan yang mengharuskan Indonesia sebagai negara kepulauan dengan jumlah penduduk yang besar senantiasa berupaya untuk memberdayakan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya. Upaya ini memiliki peran yang sangat strategis mengingat sejak merdeka 61 tahun yang lalu, kita semua masih merasakan bahwa kualitas SDM yang dimiliki Indonesia belum menunjukkan kinerja yang dapat diandalkan. Berbagai prestasi memang telah diraih oleh duta-duta Indonesia, yang juga anak-anak kita, dalam berbagai kegiatan olimpiade sains di tingkat dunia. Namun, prestasi yang telah diraih mereka belum sebanding dengan keluhan yang dilontarkan oleh berbagai elemen masyarakat di tanah air tentang merosotnya kualitas SDM kita dan salah satu yang sering dituding menjadi penyebabnya adalah belum meratanya kualitas pendidikan dan tidak bermaknanya pendidikan bagi para peserta didik. Selain itu, budaya 'tidak tertib

dan tidak mau diatur' kini juga telah mulai menggerogoti generasi muda kita. Di jalan-jalan dan di berbagai tempat layanan umum kita sering menyaksikan perilaku arogan, seperti mau menang sendiri, dipertontonkan oleh sebagian masyarakat kita yang secara sengaja ataupun tidak juga akan disaksikan para generasi penerus bangsa Indonesia. Oleh karena itu, kita perlu segera memikirkan upaya pemberdayaan secara lintas sektoral agar kualitas SDM yang kita miliki dapat lebih ditingkatkan. Oleh karena itu pula, saya menyambut positif tema wisuda periode ini yang menitikberatkan pada "Pemberdayaan Kualitas SDM secara Lintas Sektoral sebagai Upaya Terbentuknya Masyarakat Belajar yang Partisipatif". Tema ini sangat relevan dengan apa yang telah saya sampaikan. Peran masyarakat perlu digiatkan sehingga mereka tidak hanya peduli terhadap kualitas pendidikan, tetapi juga turut bertanggung jawab terhadap jalannya sistem pendidikan yang secara kualitas dapat dipertanggungjawabkan dan secara manajerial tertangani. Atas dasar ini, pemberdayaan kualitas SDM secara lintas sektoral, yang tidak hanya bertumpu pada satu dimensi saja, diharapkan dapat lebih meningkatkan daya saing bangsa di masa mendatang.

#### ***Hadirin yang saya hormati,***

Berkaitan dengan manajemen SDM, perlu saya paparkan pula bahwa pengalaman kita selama ini menunjukkan bahwa praktek kepemimpinan dan manajerial di negara ini juga masih belum berjalan secara efektif dan efisien. Tiga orde pemerintahan telah kita jalani, tetapi gambaran kehidupan yang lebih baik masih tetap samar-samar. Tentu amat keliru pula jika kita hanya bisa menyalahkan pemerintah saja. Perubahan ke arah lebih baik harus tetap menjadi komitmen yang diawali dengan memajemen diri sendiri dengan baik. Untuk itu, selaku Rektor Universitas Terbuka saya perlu memaparkan bahwa para pimpinan hendaknya memberikan perintah yang jelas disertai dengan pengawasan dan pengecekan terhadap perintah atau kebijakan yang diberikan. Dengan melakukan langkah ini, segala yang menjadi kendala akan

dapat segera dicarikan jalan keluarnya. Jangan lupa pula untuk memberikan pujian bila produk yang diinginkan telah dicapai dengan baik. Hal ini penting mengingat tidak sedikit pimpinan di berbagai lini yang pelit dalam memberikan pujian karena menganggap bahwa apa yang dilakukan oleh stafnya adalah memang telah menjadi tugas yang harus dilaksanakan. Ini yang keliru. Padahal, Departemen Pendidikan Nasional juga telah mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan pendidikan seperti yang dimaksud dalam Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional yang salah satunya adalah masih lemahnya tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik pengelolaan pendidikan.

### ***Hadirin yang saya hormati,***

Dalam menghadapi masalah tersebut, salah satu langkah terbesar yang dilakukan Departemen Pendidikan Nasional adalah melalui Revitalisasi Pendidikan Nasional yang merupakan instruksi langsung Presiden Susilo Bambang Yudoyono kepada Menteri Pendidikan Nasional, Bambang Sudibyo pada tanggal 17 Juli 2006. Revitalisasi yang dilakukan ini adalah untuk lebih memfokuskan dan mendorong seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) pendidikan, yakni pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat, untuk -bersama-sama merumuskan kebijakan nasional. Selain langkah tersebut, Departemen Pendidikan Nasional juga telah merumuskan tiga pilar kebijakan umum pembangunan pendidikan nasional sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2005-2009, yakni (1) peningkatan, pemerataan, dan perluasan akses pendidikan; (2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan; dan (3) serta penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik pengelolaan pendidikan. Pembahasan revitalisasi ini tidak lepas dari upaya mewujudkan sistem pendidikan yang mengacu pada peraturan yang berlaku, yakni UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Terkait dengan tiga pilar tersebut, Universitas Terbuka juga telah melakukan langkah-

langkah strategis yang berkenaan dengan peningkatan mutu akademik, peningkatan angka partisipasi mahasiswa, dan pengelolaan manajemen yang akuntabel. Khusus tentang peran serta warga masyarakat dalam pendidikan, Universitas Terbuka juga telah bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah (Diklusepa) Departemen Pendidikan Nasional dalam menuntaskan buta aksara. Dengan desain yang disusun sedemikian rupa mahasiswa Universitas Terbuka juga sekaligus sebagai tutor warga belajar pada program pemberantasan buta aksara. Nantinya, setiap mahasiswa FKIP- Universitas Terbuka, khususnya program PGSD wajib memprogram mata kuliah Pendidikan Kemasyarakatan, yang di dalamnya terdapat pilihan pengentasan buta aksara dengan mengaplikasikan bahwa setiap mahasiswa membimbing minimal 5 masyarakat buta aksara sampai berhasil. Penjaminan mutu program pemberantasan ini akan terus dilakukan sampai warga belajar mendapatkan sertifikat. Upaya ini semata-mata didasari rasa tanggung Universitas Terbuka dalam upaya meningkatkan kualitas SDM yang lebih baik lagi sehingga daya saing bangsa Indonesia dalam menghadapi globalisasi pun memiliki nilai tawar yang baik. Dengan demikian, apa pun yang saya ungkapkan ini pada akhirnya mengarah pada mutu pendidikan, relevansi, dan daya saing sehingga seluruh pemangku kepentingan pun harus memiliki arah pemikiran yang sama sehingga para birokrat, baik yang di pusat maupun di daerah, dalam waktu tertentu dapat segera membenahi semua aspek mendasar dalam pendidikan dalam rangka memperluas akses dan meningkatkan mutu pendidikan.

### ***Hadirin yang berbahagia,***

Pada tanggal 4 September yang lalu, Universitas Terbuka baru saja merayakan hari jadinya yang ke-22. Kita semua patut bersyukur karena peran dan tanggung jawab Universitas Terbuka dalam memberikan kesempatan menyelenggarakan pendidikan tinggi terbuka jarak jauh telah telah diterima masyarakat. Berbagai kerja sama, baik dengan instansi pemerintah maupun swasta juga

telah dilakukan dan menghasilkan lulusan yang telah memenuhi standar yang ditetapkan. Sebagai perguruan tinggi negeri ke-45, Universitas Terbuka yang didirikan pada tanggal 4 September 1984 dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1984, memiliki tiga tujuan (1) memberikan kesempatan yang luas bagi warga negara Indonesia dan warga negara asing, di mana pun tempat tinggalnya untuk memperoleh pendidikan tinggi; (2) mengembangkan layanan pendidikan tinggi bagi mereka, yang karena bekerja atau karena alasan lain, tidak dapat melanjutkan belajar di perguruan tinggi tatap muka; dan (3) mengembangkan program pendidikan akademik dan profesional yang disesuaikan dengan kebutuhan nyata pembangunan, yang belum banyak dikembangkan oleh perguruan tinggi lain. Sebagai catatan, berbeda dengan perguruan tinggi negeri lainnya, penyelenggaraan pendidikan Universitas Terbuka bekerja sama dengan semua perguruan tinggi negeri/swasta serta instansi yang relevan yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, dalam momen wisuda pada bulan September ini saya perlu mengajak semua yang hadir di sini, para anggota senat, seluruh karyawan, dan wisudawan, untuk bersama-sama mengingat kembali apa yang telah kita lakukan untuk almamater kita, tercinta ini. Dengan semakin bertambahnya usia, tekad untuk menjadikan Universitas Terbuka sebagai salah satu perguruan tinggi jarak jauh unggulan di Asia pada tahun 2010 dan di dunia pada tahun 2020 akan semakin dekat. Oleh karena itu, mari kita bertekad untuk lebih memberikan sesuatu yang terbaik untuk institusi kita yang tercinta ini. Kita sedang dalam perjalanan mencapai sertifikat ISO dalam berbagai bidang layanan akademik dan pengelolaan UPBJJ. Bila itu semua berhasil tentulah dapat merupakan salah satu bukti bahwa kerja keras yang kita lakukan tidak sia-sia.

### ***Hadirin yang berbahagia,***

Pemerintah telah berkomitmen untuk mengalokasikan 20% anggaran APBN dan APBD untuk pendidikan, meski realisasinya akan dilakukan secara bertahap. Kita patut memberikan apresiasi

terhadap komitmen tersebut. Kita semua menyadari bahwa beban pemerintah cukup berat mengingat bencana yang silih berganti mendera bangsa Indonesia. Beberapa kali bangsa Indonesia dicoba dengan bencana, baik yang disebabkan alam maupun kelalaian manusia, mulai dari tsunami di Aceh, gempa di Bantul dan Klaten, tsunami di Pangandaran, hingga bencana lumpur di Sidoarjo. Lumpur itu meluap tanpa dapat ditanggulangi sehingga diputuskan pemerintah untuk dibuang ke laut. Tentu kita dapat merasakan bagaimana menderitanya saudara-saudara kita yang tinggal di sekitar wilayah tersebut, khususnya di daerah Porong. Dengan bencana-bencana ini, konsentrasi pemerintah yang telah memiliki banyak program revitalisasi di segala bidang juga terganggu.

Namun demikian, kita harus tetap optimis dan memberikan dukungan terhadap upaya yang dilakukan pemerintah, khususnya dalam hal pendidikan. Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, pemerintah telah melahirkan beberapa produk hukum yang dapat dijadikan landasan bagi penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, yang salah satu di antaranya adalah UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. UU tersebut lahir dari idealisme untuk menjawab berbagai kepentingan, kompromi, dan proyektif ke masa depan yang berkaitan dengan bagaimana menempatkan profesi guru dan dosen dalam tempat yang lebih baik lagi. UU ini bertujuan untuk (1) mengangkat martabat guru dan dosen; (2) menjamin hak dan kewajiban guru dan dosen; (3) meningkatkan kompetensi guru dan dosen; (4) memajukan profesi serta karier guru dan dosen; (5) meningkatkan mutu pembelajaran; (6) meningkatkan mutu pendidikan nasional; (7) mengurangi kesenjangan ketersediaan guru dan dosen antardaerah dari segi jumlah, mutu, kualifikasi akademik, dan kompetensi; (8) mengurangi kesenjangan mutu pendidikan antardaerah; dan (9) meningkatkan pelayanan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, melalui forum ini, saya mengajak jajaran pemerintah daerah untuk lebih memberikan perhatian yang lebih baik dalam meningkatkan kualifikasi profesi guru maupun tenaga teknis lainnya yang berdasarkan UU Nomor

25 Tahun 1999 memiliki kewenangan untuk manajemen sumber daya pendidikan yang dimiliki daerahnya (desentralisasi pendidikan). Universitas Terbuka memiliki komitmen untuk bekerja sama atau berkolaborasi dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh yang berkualitas guna meningkatkan profesionalitas sumber daya manusia dalam bidang pendidikan yang ada.

### ***Hadirin yang berbahagia,***

Dalam perspektif Universitas Terbuka, pemerintah, baik pusat dan daerah adalah mitra kerja yang sangat baik. Berbagai kerja sama telah dilakukan dengan pengawasan yang terus-menerus dilakukan agar hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang menjadi harapan. Dalam hal pengawasan internal, secara umum, Universitas Terbuka harus lebih meningkatkan koordinasi dan efisiensi dalam rangka mengembangkan prioritas yang harus diambil dengan tetap berorientasi terhadap mutu dan pelayanan yang diberikan serta memiliki komitmen terhadap perubahan dan inovasi. Secara khusus, Universitas Terbuka harus dapat mempersiapkan diri secara lebih baik dalam menjalin kemitraan demi terwujudnya lulusan yang lebih profesional dengan tetap menjaga etika dan kesantunan berkompetisi dengan insitusi penyelenggara pendidikan guru lainnya. Oleh karena itu, melalui mimbar ini, saya mengingatkan kepada seluruh sivitas akademika di Universitas Terbuka untuk senantiasa melakukan hal yang terbaik, bekerja secara maksimal, sehingga fungsi dan peran yang diberikan oleh Pemerintah kepada Universitas Terbuka sebagai satu-satunya lembaga pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh yang diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan di seluruh tanah air dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi, inovatif, dan kompetitif. Terus tumbuhkan budaya kerja yang berkualitas, berdaya saing, dan mampu menumbuhkembangkan pemikiran serta ide yang konstruktif.

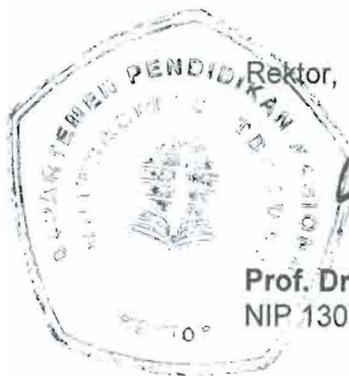
### ***Hadirin yang saya hormati,***

Pada akhir sambutan ini, saya mengingatkan kepada seluruh wisudawan bahwa wisuda yang Saudara ikuti ini merupakan salah satu rentetan proses yang panjang untuk mencapai diploma, sarjana, maupun pascasarjana yang profesional. Artinya, berakhirnya masa studi Saudara di Universitas Terbuka jangan sampai dianggap sebagai muara dari perjuangan yang selama ini Saudara lakukan. Pola pikir yang Saudara miliki mestinya akan lebih baik lagi sehingga wisuda ini hendaknya diartikan sebagai awal untuk memulai kinerja yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Apa yang selama ini Saudara peroleh selama belajar di Universitas Terbuka seyogyanya dapat diterapkan dalam lingkungan pekerjaan dan tempat di mana Saudara tinggal. Saya berharap Saudara dapat menjaga nama baik almamater dengan menunjukkan perubahan kinerja yang lebih baik lagi. Apalah artinya kebanggaan dan kebahagiaan menjadi seorang sarjana jika pola pikir yang digunakan dan kinerjanya masih tetap tidak berubah. Meskipun selama studi mungkin menghadapi banyak kendala, Saudara akhirnya berhasil menjadi lulusan Universitas Terbuka. Artinya, Saudara telah terbukti tangguh dan dapat menyingkirkan segala rintangan yang ada karena tanpa semangat belajar yang tinggi, Saudara tentu belum akan hadir sebagai seorang wisudawan dalam sidang senat terbuka yang berbahagia ini.

Tidak lupa saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, yang selama ini telah mempercayakan penyelenggaraan pendidikan S1 PGSD melalui Universitas Terbuka. Dengan tekad untuk menyelenggarakan sistem pendidikan yang lebih baik lagi, saya sangat berharap kerja sama yang selama ini telah dijalin dapat lebih ditingkatkan. Upaya evaluasi dan perbaikan yang terus-menerus tetap dilakukan, baik secara internal maupun eksternal, demi terus terciptanya iklim pendidikan yang berorientasi pada mutu dan kualitas pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang mampu bersaing secara cerdas dan kompetitif.

Akhirnya, sekali lagi, saya mengucapkan selamat kepada wisudawan dan seluruh keluarga wisudawan yang hari ini turut hadir dalam acara wisuda ini. Terima kasih.

***Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,***



A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Atwi', written over a horizontal line.

**Prof. Dr. H. M. Atwi Suparman, M.Sc.**  
**NIP 130327898**